

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NEGOSIASI HARGA
DI DAERAH BANDA AIA KELURAHAN PASIA NAN TIGO PADANG:
STUDI KASUS DI PASAR IKAN**



**Oleh:
WIDYA REOMELLIA SEVA
NPM 1110013111022**

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NEGOSIASI HARGA
DI DAERAH BANDA AIA KELURAHAN PASIA NAN TIGO PADANG:
STUDI KASUS DI PASAR IKAN**

Widya Reomellia Seva¹, Hasnul Fikri², Dainur Putri²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: widyareomellia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur dan penerapan prinsip kesantunan tindak tutur yang terjadi dalam negosiasi di pasar ikan daerah Banda Aia, kelurahan Pasia Nan Tigo, Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Hymes (1972) tentang *SPEAKING* dan pendapat Leech (1983) tentang kesantunan berbahasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) menjelaskan tuturan yang diungkapkan oleh penjual dan pembeli dalam bernegosiasi, (2) mengelompokkan tuturan para penjual dan pembeli ke dalam bentuk tabel, (3) menganalisis tindak tutur dan penerapan prinsip kesantunan, (4) menginterpretasikan hasil analisis data, (5) menyimpulkan hasil interpretasi data. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan: *Pertama*, jenis tindak tutur para penjual dan pembeli di pasar ikan daerah Banda Aia Kelurahan Pasia Nan Tigo Padang dalam bernegosiasi ada tiga yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tuturan lokusi berjumlah 66 tuturan, 42 tuturan penjual dan 24 tuturan pembeli, ilokusi berjumlah 68 tuturan, 33 tuturan penjual dan 35 tuturan pembeli, perlokusi berjumlah 38 tuturan, 27 tuturan penjual dan 13 tuturan pembeli. Kedua, penerapan prinsip kesantunan antara tuturan penjual dan pembeli dalam bernegosiasi banyak yang tidak mematuhi dari 89 data ditemukan maksim kebijaksanaan terdapat 32 tuturan mematuhi, maksim kecocokan terdapat 31 tuturan mematuhi, maksim kesimpatian terdapat 22 tuturan mematuhi, maksim kemurahan terdapat 16 tuturan mematuhi, maksim kerendahan hati terdapat 11 tuturan mematuhi, dan maksim penerimaan terdapat 5 tuturan mematuhi. Secara keseluruhan disimpulkan kesantunan berbahasa yang digunakan di pasar ikan Daerah Banda Aia, Kelurahan Pasia Nan Tigo, Padang tidak menerapkan prinsip kesantunan. Walaupun melanggar prinsip kesantunan, namun para penjual dan pembeli tetap melakukan negosiasi dan cenderung tidak mempedulikannya. Mereka lebih mengutamakan keuntungan berbelanja, yaitu ikan yang segar dengan harga lebih murah, layanan tambahan potongan ikan, dan memberikan tambahan ikan jika membeli banyak

Kata kunci: *Kesantunan, Tindak Tutur, Negosiasi*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesantunan Berbahasa dalam Negosiasi Harga di Daerah Banda Aia Kelurahan Pasia Nan Tigo Padang: Studi Kasus di Pasar Ikan.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur Putri, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi, (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta, (3) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, (4) Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta yang telah membekalkan ilmu kepada peneliti.

Semoga apa yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah Swt. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 07 Mei 2016

Widya Reomellia Seva

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Hakikat Bahasa	9
2.1.2 Hakikat Pragmatik	9
2.1.3 Kesantunan Berbahasa	10
2.1.4 Peristiwa Tutur	11
2.1.5 Konteks Tutur	11
2.1.6 Tindak Tutur	13
2.1.7 Prinsip Kesopanan Pragmatik	14
2.1.7.1 Maksim Kebijaksanaan	14
2.1.7.2 Maksim Penerimaan	15
2.1.7.3 Maksim Kemurahan	15
2.1.7.4 Maksim Kerendahan Hati	15
2.1.7.5 Maksim Kecocokan	16
2.1.7.6 maksim kesimpatian	16
2.1.8 Negosiasi	17
2.1.9 Bahasa Minangkabau	19
2.3 Penelitian Relevan	20
2.4 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Data dan Objek Penelitian	24
3.3 Instrumen Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	30
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Konteks Tuturan	32
4.2.2 Tindak Tutur	35
4.2.3 Penerapan Prinsip Kesantunan	83
4.3 Pembahasan	142

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	145
5.2 Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN 4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Kerangka Konseptual 23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5.1 Pengumpulan Data	26
Tabel 4.1 Tabel Tabulasi Tindak Tutur	30
Tabel 4.1 Tabel Tabulasi Penerapan Prinsip Kesantunan	31
Tabel 4.3 Data Tindak Tutur	36
Tabel 4.4 Penerapan Prinsip Kesantunan	87